

## Analisis Praktik Etika Teknisi Akuntansi (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera [MBS] Surabaya)

### *Analysis of Accountant Ethical Practices (Case Study on Sharia Financing Save And Loan Cooperative Muamalah Berkah Sejahtera [MBS] Surabaya)*

Sephia Naja Dewi<sup>1</sup>, Agus Subandoro<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email: [sephianaja0801@gmail.com](mailto:sephianaja0801@gmail.com)<sup>1</sup>, [agussubandoro4@gmail.com](mailto:agussubandoro4@gmail.com)<sup>2</sup>

#### **Abstract**

*The purpose of the research was to determine the ethical practice of accounting technicians at the MBS Sharia Savings and Loans Financing Cooperative (Muamalah Berkah Sejahtera) Surabaya. In this research, the authors assessed the activities related to accounting and the daily behavior of technicians. Qualitative descriptive including the type of research used. Observations, interviews and documents to obtain data from the MBS Sharia Savings and Loans Financing Cooperative. The analysis used in this research was carried out in three stages, namely data reduction, data presentation, and examination. The results obtained are that there are various unethical and ethical behaviors carried out by accounting technicians. ethical behavior is shown by way of solving problems in a family way or deliberation by accountants, technical with effective solutions, technical who always trusts its members, correct and good technical in carrying out their duties. Meanwhile, unethical technicians, such as not being transparent to prospective members and job exchanges or doing work that is not in accordance with the organizational structure.*

**Keywords:** Sharia Cooperative, Ethics, Accounting

#### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui praktik etika teknisi akuntansi pada Koperasi Pembiayaan Simpan Pinjam Syariah MBS (Muamalah Berkah Sejahtera) Surabaya. Dalam penelitian ini penulis menilai dari kegiatan yang berhubungan dengan akuntansi dan perilaku keseharian teknisi. Deskriptif kualitatif termasuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Observasi, wawancara dan dokumen untuk memperoleh data dari Koperasi Pembiayaan Simpan Pinjam Syariah MBS. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pemeriksaan. Hasil yang diperoleh adalah terdapat berbagai perilaku tidak etis dan perilaku etis yang dilakukan oleh teknisi akuntansi. perilaku yang etis ditunjukkan dengan cara penyelesaian masalah dengan cara kekeluargaan atau musyawarah oleh akuntan, teknis dengan solusi efektif, teknis yang selalu mempercayai anggotanya, teknis yang benar dan baik dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan teknisi yang tidak etis, seperti tidak transparan kepada calon anggota dan adanya pertukaran job atau melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan stuktur organisasi.

**Kata Kunci:** Koperasi Syariah, Etika, Akuntansi

## PENDAHULUAN

Cukup banyak kasus akuntan melakukan pelanggaran dalam pekerjaannya. Contohnya seperti yang terjadi pada Qwest Communications International, Inc. yang memperoleh pendapatan sebesar Rp. 3 miliar dengan bukti kuitansi palsu (Norachman, S. 2019). Etika moral kini menjadi landasan bagi setiap profesi untuk menjalankan bisnis. Kode etik harus dipenuhi dan ditaati oleh seseorang yang berprofesi. Akan tetapi terdapat kode etik yang turun dan disebabkan oleh kepatuhan akuntan. Kode Etik Teknisi Akuntansi Indonesia dimaksudkan sebagai pedoman dan untuk semua anggota yang bekerja di dunia usaha, di instansi pemerintah, dan di dunia pendidikan dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya. kepentingan umum.

Pengusaha dengan nilai-nilai moral harus dapat menerapkan kejujuran, integritas, dan ketika ditekan untuk jujur. Sebab banyak kasus yang terjadi bahwa orang yang memiliki pengetahuan lebih namun dalam mengerjakan akuntansinya atau tugasnya belum bisa dengan baik dan benar. Karena akuntansi tidak bisa dikerjakan atas dasar kesengajaan. Dalam bisnis akuntansi, memiliki peranan yang sangat penting. Hilmiyah, L. (2020) mendefinisikan akuntansi (konsolidasi keuangan) sebagai sistem informasi yang menyediakan informasi ahli tentang perilaku ekonomi dan posisi perusahaan. Akun adalah bahasa bisnis karena laporan keuangan dapat digunakan untuk mendistribusikan informasi bisnis.

Dengan adanya koperasi ini bisa dipertimbangkan sebagai jenis bisnis yang akan berguna untuk kepentingan masyarakat. Fitriani, N. N. (2018). Koperasi berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya anggota koperasi dan calon anggota koperasi, selain itu untuk membangun sebuah tatanan perekonomian nasional yang maju, makmur dan adil. Koperasi merupakan perkumpulan dari beberapa orang yang beranggotakan dari berbagai jenis orang, badan hukum yang memberikan sebuah kebebasan untuk keluar masuk dari anggota, kemudian bekerja sama secara kekeluargaan, meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani semua anggotanya. Dukungan koperasi syariah adalah lembaga yang terkait dengan prinsip penerapan prinsip Syariah dan dukungan hukum umum. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang praktik etika teknisi akuntansi di koperasi simpan pinjam pembiayaan Syariah MBS (Muamalah Berkah Sejahtera) secara finansial.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Etika Bisnis

Asal kata etika bisnis yaitu etika dan bisnis, etika yang mengacu pada sebuah penerapan nilai yang ada di dalam konteks bisnis. Sedangkan bisnis merupakan sebuah perusahaan yang memperoleh keuntungan supaya bisa bertahan hidup dan mencapai misinya Trevino, & Nelson, (2021). Etika memiliki hubungan dengan cara bertindak dan adaptasi ditingkat yang paling dasar. Etika

juga melibatkan pertanyaan yang monumental yang bisa diajukan oleh manusia. Etika secara praktis memiliki hubungan bagaimana kita bertindak, berperilaku dan memilih sesuatu. Sedangkan filsuf menerangkan bahwa etika merupakan normative, yang berhubungan dengan penalaran kita mengenai bagaimana kita bertindak.

Ilmu sosial misalnya sosiologi dan psikologi yang mengkaji dalam mengambil keputusan dan tindakan manusia, namun ilmu ini bersifat deskriptif normative. Deskriptif mengacu pada fakta jika mereka memberikan mengenai bagaimana dan mengapa orang bertindak misalnya disiplin normative, etika berkaitan bagaimana dan mengapa orang harus bertindak dengan cara mereka bertindak.

## Etika Islam

Islam adalah agama yang juga sangat mementingkan etika. Menurut Adnan, R. (2020) agama ini dipahami karena mengatur semua aspek kehidupan dalam Islam, termasuk agenda wirausaha. Abadi merupakan sifat yang dimiliki oleh sistem etika yang ditetapkan dalam Islam dan membentuk dasar masyarakat Islam. Menurut umat islam jika etika islam berkaitan dengan niat, pikiran dan perilakunya dengan serius dengan memperhatikan norma dan kode moral tertentu dalam semua bidang kehidupan manusia. Islam juga memiliki sistem etika berbasis nilai yang khas untuk urusan bisnis, dieksplorasi dari ajaran kehidupan sehari-hari Nabi Muhammad. Total studi etnografi selama 18 bulan yang dilakukan oleh Patmanegara, R. A. (2018) di Indonesia menemukan bahwa kurangnya etika spiritual meningkatkan korupsi, inefisiensi, dan kurangnya disiplin. Kajian ini mengusulkan empat non kenabian sebagai dasar etika bisnis dalam Islam, yaitu iman (iman), niyyah (niat), amanah (amanah), dan 'is (keadilan).

## Koperasi

Koperasi yakni suatu kegiatan yang beranggotakan badan hukum, badan usaha dan orang-orang yang didasarkan oleh prinsip koperasi dan berasaskan kekeluargaan dan penyelesaian masalah dengan cara musyawarah. Sedangkan menurut Atmaja, & Lasiyono, (2019) koperasi adalah binaan kaum lemah untuk mempertahankan hidupnya. Menurut Atmaja, & Lasiyono, (2019) menjelaskan beberapa peran dan fungsi dari Koperasi Indonesia diantara lain:

1. Penguatan ekonomi kerakyatan sebagai ketahanan dan basis kekuatan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai guru.
2. Berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Berusaha mewujudkan perekonomiani nasional yang meliputi usaha ibersama berdasarkan asas kekeluargaan
4. Negara meningkatkan potensi dan kapasitas perekonomian khususnya dan masyarakat umum untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi.

## Koperasi Syariah

Koperasi Syariah merupakan koperasi yang memiliki sebuah kegiatan usaha dan bergerak dalam bidang pembiayaan, investasi dan tabungan yang sesuai dengan pola bagi hasil. Tujuan KJKS didasarkan pada (Muna, K. 2018).

1. Adanya sebuah peningkatan dalam pemberdayaani ekonomi khususnya di bagian UMKM.
2. Mendorong kehidupan ekonomi Syariah dalam kegiatan UMKM
3. Memberikan sebuah semangat dan partisipasi masyarakat untuk kegiatan KJKS.

Menurut Hamdan, A. (2020), Koperasi menjamin prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu: amanah, boleh, dan apa adanya.

## METODOLOGI

### Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang mana menggunakan data kualitatif yang di peroleh dari serangkaian informasi yang bersumber dari wawancara, studi pustaka dan observasi langsung di lapangan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera pada tanggal 21 Maret 2022 sampai dengan 09 Mei 2022.

### Sumber Data

Sumber data terdapat dua jenis data yaitu primer dan sekunder. Data primer dari observasi, wawancara secara langsung dan sumber sekunder diperoleh dari jurnal, dan buku.

### Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara
2. Studi pustaka
3. observasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Isi Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa teknisi akuntansi melakukan beberapa perilaku tidak etis dan etis. Perilaku yang tidak etis seperti tidak transparan dalam perkembangan dan keadaan keuangan koperasi pada calon anggota, melakukan pertukaran tugas yang tidak sesuai dengan struktur organisasi. Sedangkan perilaku yang etis seperti melaksanakan tugas dengan jujur,

menjaga amanah dari anggota dan calon anggota, menyelesaikan masalah dengan cara kekeluargaan.

### **Teknisi Akuntansi Bersikap Baik, Ramah**

Berdasarkan hasil observasi jika koperasi Syariah terkenal dengan teknisinya memiliki sifat yang baik dan ramah dalam melayani nasabah. Interaksi yang berlangsung dengan anggota, teknisi akuntan dalam berinteraksi dengan anggota maupun calon anggota menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa daerah agar terciptanya suasana yang hangat dan lebih dekat dengan anggota. Sebab koperasi memiliki sifat demokratis dan berasaskan kekeluargaan. Bentuk kekerabatan dan musyawarah menjadi alat untuk menyelesaikan masalah. Pembiayaan, pembayaran tagihan termasuk kedalam masalah koperasi dan diselesaikan melalui musyawarah kekeluargaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama di koperasi Syariah, teknisi akuntansi melayani nasabah dengan baik dan ramah. Masalah yang terjadi dalam pembiayaan seperti tabungan yang dikira tidak ada, kemudian banyak orang yang dalam angsuran macet. Sikap baik dan ramah yang dimiliki oleh seorang teknisi akuntansi dalam berinteraksi secara langsung dengan anggota itulah perilaku yang baik. Sebab dengan musyawarah maka masalah cepat terselesaikan dan itu merupakan bentuk perilaku etis yang sesuai dengan ajaran Islam. Karena dengan musyawarah bisa menghasilkan keputusan yang mufakat. Sehingga tidak ada anggota yang merasa untuk dirugikan.

### **Teknisi Akuntansi Melakukan Pertukaran Tugas**

Teknisi akuntansi melakukan pertukaran, misal AO cashier funding, AO mendanai secara simultan dari AO dalam analisisnya, pemimpin melakukan Etos kerja dalam syariat Islam adalah karyawan yang tidak diperbolehkan bekerja di dua posisi sekaligus. Oleh karena itu, tugas-tugas yang seharusnya tidak dilakukan karena memicu munculnya peluang untuk melakukan kesalahan. Sebab sudah ada pembagian dalam kerja atau struktur kerja, namun faktanya di dalam koperasi sistem kerjanya saling membantu dan bekerja sama. Jadi mana yang dibutuhkan akan dikerjakan meskipun akuntan tidak menempati posisi tersebut.

### **Teknisi Akuntansi Tidak Transparan**

Selain itu, terdapat perbedaan antara hak dan kewajiban di antara anggota dan calon anggota. Salah satunya yaitu anggota wajib menghadiri rapat anggota sedangkan calon anggota tidak. Akan lebih baik lagi jika tidak ada ketentuan bahwa calon anggota dapat menghadiri rapat anggota. rapat anggota yang menjelaskan tentang calon anggota. Minat yang berasal dari calon anggota untuk mengetahui perkembangan koperasi syariah dan masih kurang.

Anggota menurut pasal 13 ialah orang yang sudah memenuhi syarat dan sudah melunasi simpanan pokok kemudian menandatangani Buku Daftar Anggota. Anggaran Dasar pasal 23 menjelaskan bahwa simpanan pokok yang sudah ditentukan sebesar Rp 1.000.000,00 yang bisa dibayarkan sekaligus untuk menjadi anggota. Perbedaan dari anggota dan calon anggota

No	Calon Anggota	Anggota
1	Memiliki kewajiban untuk melunasi simpanan wajib dan simpanan pokok	Sudah melunasi simpanan wajib dan simpanan pokok
2	Tidak terdapat ketentuan mengenai kehadiran dalam rapat anggota	Wajib menghadiri dalam undangan rapat anggota

Keterangan dari laporan keuangan dan perkembangan koperasi diterangkan dalam sebuah rapat anggota, namun rapat tersebut hanya dihadiri oleh anggota saja. Sebab koperasi ini sudah mempunyai banyak anggota, diadakan Pra RAT untuk bisa memilih anggota yang bisa diutus untuk mengikuti rapat anggota. Untuk bisa menjadi anggota, calon anggota yang bisa melunasi simpanan pokok sebesar Rp 1.000.000,00. Calon anggota bisa masuk dari koperasi sebab uang calon anggota yang ada di Kelola koperasi jumlahnya kurang dari Rp 1000.000. orang yang menyimpan uang di koperasi ialah orang yang perekonomiannya ditingkat menengah ke bawah contohnya pedagang pasar. Simpan pinjam menerangkan bahwa laporan keuangan boleh dilihat oleh calon anggota namun tidak ada calon anggota yang berminat untuk melihatnya. Akan tetapi calon anggota harus tetap berhak untuk memantau perkembangan koperasi dan keadaan keuangannya sebab jika terjadi ketidak transparan terkait perkembangan dan keadaan keuangan koperasi maka hal ini termasuk kedalam perilaku yang tidak etis.

### **Teknisi Akuntansi Adil dalam Melayani Anggota**

Adil memiliki arti jika tidak ada kata pilih memilih dalam melayani anggota koperasi, semisal dalam pelayanan karyawan harus mendahulukan orang yang datangnya lebih awal, atau sesuai dengan urutan mereka datang dalam pelayanan. Keadilan termasuk kewajiban yang diperoleh seorang calon anggota dan anggota koperasi, sebab keadilan merupakan hak setiap individu. Sifat adil ada dua yaitu adil dengan kemasyarakatan atau kelompok dan adil dengan perorangan. Adil perseorangan ialah suatu tindakan yang memiliki keinginan untuk memberi hak kepada seseorang yang wajib menerimanya. Sedangkan adil yang berkaitan dengan kemasyarakatan maka adil tersebut berbadan hukum untuk menghukum orang-orang yang jahat dan tidak adil.

Oleh karena itu, adil dianggap jika adanya setiap orang mendapatkan hak yang sama. Sebab islam mengajarkan kepada umatnya untuk bersikap adil kepada siapapun termasuk kepada orang yang membenci kita. Salah satunya orang yang

harus berperan adil di dalam koperasi ialah kasir. Kasir dalam koperasi Syariah memiliki tugas selayaknya seorang teller di Bank. Contoh tugas kasir yang adil ialah melayani anggota siapa yang datang duluan. Jadi harus antri dulu sebelum mendapat pelayanan.

Seperti yang diterangkan di dalam QS. Al-Maidah yang artinya “ Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Sebab adil itu lebih dekat kepada takwa. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha teliti dengan apa yang kamu kerjakan”.

Jika keadilan sudah dijalankan maka terciptalah sebuah keamanan, kebahagiaan, kedamaian. Setiap diri manusia memiliki rasa keadilan namun belum diketahui kapan rasa tersebut akan tumbuh, terutama bagi penegak hukum yang tidak bisa dipengaruhi oleh kepentingan diri, hawa nafsu, golongan dan keluarga. Islam pun menjamin keadilan dalam seluruh aspek yang termasuk keadilan di bidang ekonomi dan politik.

### **Teknisi Akuntansi yang Jujur dalam Menjalankan Tugas**

Jujur merupakan kunci utama dalam bekerja, dengan jujur maka semua tugas akan selesai tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang ada di koperasi syariah. Sehingga karyawan diuntut harus jujur. Dengan kejujuran, penipuan bisa diminimalisir. Seperti yang dijelaskan oleh Ketua Koperasi Syariah, “Disini juga para anggota yang berada di pasar juga menabung, titipan mereka terima saat itu kwitansi menggunakan handphone dan ada printer sehingga bisa langsung diterima, setoran pun langsung masuk sistem dan tidak dapat ditemukan kecurangan. Kami sudah membuat sistem, bagaimana integritas dipertahankan. Jadi kami telah membuat sistem seperti itu. Insya Allah hal seperti itu sudah kita antisipasi, karena kita harus menjaganya karena kita mengelola uang banyak godaan ikan? Jadi isemua yangi kita lakukan disini sudah diinput oleh sistem, jadi kita buat cek. Kalau tidak lancar dia tidak pulang Jadi walaupun tutup jam 1 bisa pulang jam 2 ya, hanya ke koperasi kita tapi juga dari koperasi lain. Pembiayaan menerangkan bahwa kejujuran berjalan dengan aturan yang ada, aturan yang sesuai dengan koperasi Syariah. Baik jujur dalam bersikap maupun jujur dalam bertindak.

Jujur ialah kunci untuk menjalankan tugas yang sesuai dengan aturan MBS. Selain itu, jujur maka memiliki arti bahwa tugas sesuai dengan aturan islam. Kejujuran yang ada dikoperasi bisa digambarkan dengan sistem yang semakin baik dan bisa berkurangan.

### **Teknisi Akuntansi yang Amanah**

Teknisi akuntansi Koperasi Syariah ini berasal dari universitas yang memiliki basis akuntansi namun ada pula yang tidak memiliki basis akuntansi. Oleh karena itu, karyawan mendapatkan pelatihan agar melaksanakan pekerjaan dengan benar. Sehingga seluruh pegawai, khususnya teknisi akuntansi, dapat menajagi amanah yang diberikan oleh anggota koperasi. Menurut Hamdan, A. (2020) ada tiga arti penting dari amanah. Pertama-tama letakkan sesuatu di tempat yang benar dan tepat. Kedua, lakukan dengan benar. Ketiga, seseorang yang memiliki jabatan tidak menggunakan jabatannya untuk dirinya sendiri dengan kekayaan atau orang lain untuk kepentingan dirinya dan rekan-rekannya.

Sebab orang yang amanah tidak akan memberikan tugasnya dan jabatan dengan orang yang tidak mempunyai kemampuan dalam melaksanakannya. Kecakapan praktikal tidak selalu berkorelasi positif dengan kebenaran seseorang. Jadi orang yang baik bahkan sangat baik mempunyai kemampuan intelektual yang mencukupi. Amanah dalam menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Hal ini seperti pejabat public dalam menjalankan tugas seharusnya dengan sebaik mungkin.

Selain itu amanah juga tidak menggunakan jabatannya untuk mengambil hak orang lain, tidak untuk memperkaya dirinya. Karena amanah mengandung arti bahwa seseorang bisa menyerahkan sesuatu kepada orang lain, sebab sesuatu yang diserahkan akan aman dan terpelihara dengan baik. Amanah kepada tuhan yakni menjauhi larangannya dan menjalankan perintahnya itu termasuk kewajiban muslim. Keharusan yang dimiliki oleh seorang yang amanah ialah sikap jujur, adil baik dalam pemerintahan, bisnis dan ekonomi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan etika teknisi akuntansi oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah MBS (Muamalah Berkah Sejahtera) Surabaya, dapat disimpulkan bahwa teknisi akuntansi, Perilaku etis sekarang bisa diketahui ketika teknisi akuntansi bisa memecahkan masalah secara damai, menjaga keselamatan anggota, melakukan tugasnya dengan jujur, melayani anggota secara damai dan adil. Sedangkan yang tidak etis adalah, menjalankan tugas yang tidak sesuai operasional dengan struktur organisasi, melaukan pertukaran tugas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnan, R. (2020). Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Bil Wakalah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya. *Az Zarga'*: Jurnal Hukum Bisnis Islam, 12(2).
- AHMED, A. A., SAIDU, A. A., & KAWURE, J. H. (2022). The Roles of Central Bank Digital Currency over Physical Currency. *International Journal of Social*



- Science, Education, Communication and Economics (Sinomics Journal), 1(2), 75-92.
- Atmaja, T. W., & Lasiyono, U. (2019). Pengaruh Faktor Syarat Kredit Terhadap Persetujuan Pengajuan Kredit Di Koperasi Syariah Muamalah Berkah Sejahtera. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1490-1496.
- Fitriani, N. N. (2018). Pengaruh Pelayanan Dan Kohesivitas Terhadap Loyalitas Anggota Pada Kspps Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Hamdan, A. (2020). Analisis Penghapusan Hutang Atas Pembiayaan Syariah Di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Kspps) Bmt Al-Falah Berkah Sejahtera Cirebon. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 5(1), 79-93.
- Hilmiyah, L. (2020). Analisis Etika Pemasaran Islam Dalam Meningkatkan Transaksi Produk Simpanan Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Karno, A., Aulia, A., Panorama, M., & Rafli Aldiansya, M. (2022). The Effect of Audit Tenure and Audit Rotation on Audit Quality in Companies Listed on the Stock Exchange. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 15-36. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i1.125>
- Muna, K. (2018). Analisis Pembiayaan Berdasarkan Kepercayaan, Jaminan, Dan Jumlah Simpanan Anggota Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kspps Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Norachman, S. (2019). Efektivitas Strategi Penanganan Non Performing Finance Pada Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (Kspps) Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Patmanegara, R. A. (2018). Pengaruh 5c Kepada Anggota Terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Murabahah Di Kspps Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Trevino, L. K., & Nelson, K. A. (2021). *Managing Business Ethics: Straight Talk About How To Do It Right*. John Wiley & Sons.
- Winda, M., Susanti, P. H., & Trarintya, M. A. P. (2022). The Role of Commitment to Mediate Effect of Motivation on The Performance of Waste Bank Managers in The City of Denpasar. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (Sinomics Journal)*, 1(2), 115-130.
- Wiratih, I. A. K. S., Kawiana, I. G. P., & Susanti, P. H. (2022). The Role of Local Culture on The Effect of Leader Member Exchange on Employee Performance at Village Offices in Abiansemal District. *International Journal*

of Social Science, Education, Communication and Economics (Sinomics Journal), 1(2), 93-108.